

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

7.1.1 Dari Isi Konten Video

Adanya pandemi yang sempat melanda Indonesia dengan kurun waktu yang cukup lama yakni hampir 2,5 tahun lamanya membuat para pedagang mengalami berbagai macam kesulitan. Baik itu tidak adanya pelanggan yang berkunjung, naiknya harga bahan pokok, serta biaya retribusi yang tetap harus mereka bayar walaupun produk makanan atau minuman yang dijual tidak laku.

Terdapat pula fenomena anak muda yang masih kurang minat untuk berkunjung ke Sentra Wisata Kuliner dari hasil kuesioner yang telah perancang lakukan. Lalu melalui *Focus Group Discussion (FGD)* yang perancang lakukan, dapat disimpulkan bahwa Sentra Wisata Kuliner Wiyung dan Convention Hall cocok untuk dijadikan referensi tempat nongkrong, sehingga perancang ingin menyuguhkan pesona Sentra Wisata Kuliner Convention Hall dan Sentra Wisata Kuliner Wiyung dengan segala keunikan dan kelebihan yang dimiliki melalui sebuah video promosi yang menampilkan berbagai informasi secara ringkas dan padat namun tetap mampu mencakup seluruh nilai positif yang ada pada masing-masing Sentra Wisata Kuliner tersebut. Konsep video yang perancang suguhkan juga menggunakan gaya bahasa dan visual kekinian sehingga diharapkan cocok dan dapat menarik perhatian dari anak muda yang merupakan target audiens dari perancangan video promosi Sentra Wisata Kuliner Surabaya ini.

Perancangan video ini selain diharapkan menjadi media promosi berbasis digital untuk mengenalkan Sentra Wisata Kuliner Surabaya, juga diharapkan dapat mengembalikan serta memulihkan kembali kondisi ekonomi dari para pedagang yang sempat terpuruk begitu lama karena terdampak pandemi.

7.1.2 Dari Segi Penelitian dan Perancangan

Dalam proses observasi, riset data dan memproduksi karya terdapat beberapa kendala yang perancang alami, seperti saat pada awal perancangan sempat mendapati kurang jelasnya informasi terkait perijinan dengan pihak-pihak yang berwenang, terdapat pula waktu yang cukup tersita ketika mencari informasi tersebut. Ketika proses produksi video terdapat pula hambatan yang perancang alami, yakni pada saat akan *take* video dengan 3 model laki-laki di SWK Convention Hall, tiba-tiba 1 hari sebelum hari-h salah satu talent tersebut *cancel* karena

ada urusan kerja sehingga perancang harus mencari pengganti talent tersebut. Namun ketika hari-H take video, satu talent lainnya juga terpaksa tidak bisa datang karena mengalami kendala di motor dan akhirnya kehujan.

Kemudian ketika menjelang waktu yang telah dijadwalkan untuk *take video* SWK Wiyung, kedua talent perempuan yang direncanakan di awal memutuskan tidak bisa membantu menjadi model dalam perancangan video promosi tersebut. Model pertama tidak bisa karena masalah pekerjaan, sedangkan 1 talent lainnya sedang ada urusan keluarga yakni ibu dari talent tersebut baru saja di operasi, sehingga memutuskan untuk menjaga dan menemani selama masa pemulihan.

Lalu detik-detik terakhir menjelang deadline pengumpulan progress perancangan. Perancang masih belum mengantongi izin dari Dinas Lingkungan Hidup terkait kegiatan take video yang perancang rencanakan di lokasi Taman Mozaik Surabaya sebagai daya Tarik tambahan dari Sentra Wisata Kuliner Wiyung. Namun akhirnya setelah mendapatkan izin, perancang langsung menghubungi model terkait untuk melakukan *take video scene* di Taman Mozaik Surabaya.

Seluruh kendala yang perancang alami sebenarnya sangat lumrah terjadi dalam proses memproduksi sebuah video maupun film apalagi pada perancangan ini memang melibatkan banyak talent, namun perancang sangat bersyukur karena mampu mendapatkan pengganti dan mampu menyelesaikan proses syuting walaupun tidak sepenuhnya sesuai dengan rencana awal.

7.2 Saran

Video Promosi Sentra Wisata Kuliner Surabaya ini disusun dan diriset secara ilmiah dengan dilakukannya sejumlah penelitian agar mendapat hasil yang sesuai dan memuaskan. Namun penulis menyadari akan adanya kekurangan ataupun kesalahan pada laporan yang telah dibuat. Oleh sebab itu penulis membutuhkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun, sehingga penulis semakin semangat untuk membenahi penulisan laporan berikutnya.